



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018 TAHUN 2021

*Audited*



Untuk Periode Yang Berakhir  
31 Desember 2021



# **KATA PENGANTAR**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Pertanian adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Bagian Anggaran (BA 018) Tahun 2021 (Audited) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan negara pada Kementerian Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pimpinan dalam pengambilan keputusan serta untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.



Jakarta, Mei 2022  
Menteri Pertanian,

  
Syahrul Yasin Limpo



**PERNYATAAN  
TANGGUNG JAWAB**



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2021 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Jakarta, Mei 2022

Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo



**RINGKASAN LAPORAN  
KEUANGAN**

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2021 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp673.691.625.438,00 atau mencapai 132,94% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp506.746.123.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.871.684.849.255,00 atau mencapai 97,28% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.314.906.396.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp81.217.258.084.599,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.810.040.617.682,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp4.721.836.390,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp78.938.213.195.795,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp464.282.434.732,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp21.225.976.765,00 dan Rp81.196.032.107.834,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp588.906.291.925,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.404.029.575.725,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp(15.815.123.283.800,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp26.397.390.023,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(15.788.725.893.777,00).

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp82.114.221.335.819,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(15.788.725.893.777,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp(398.545.734.654,00) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.269.082.400.446,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp81.196.032.107.834,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**LAPORAN REALISASI  
ANGGARAN**

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KEMENTERIAN PERTANIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020  
(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021		% THD ANGGARAN	31 DESEMBER 2020	
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	506.746.123.000	673.691.625.438	132,94		999.524.741.071
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>506.746.123.000</b>	<b>673.691.625.438</b>	<b>132,94</b>		<b>999.524.741.071</b>
<b>BELANJA</b>						
	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	2.325.744.359.000	2.279.266.276.903	98,00		2.299.121.687.344
Belanja Barang	B.4	13.132.104.475.000	12.746.576.647.180	97,06		12.268.003.400.859
Belanja Modal	B.5	857.057.562.000	845.841.925.172	98,69		621.614.325.229
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>16.314.906.396.000</b>	<b>15.871.684.849.255</b>	<b>97,28</b>		<b>15.188.739.413.432</b>



Jakarta, Mei 2022  
Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo



**NERACA**

## II. NERACA

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
**(AUDITED)**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	12.408.334.677	2.216.248.020
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	47.725.202
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	3.904.130.171	16.573.529.510
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	20.476.685.812	14.072.713.865
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.5	127.932.327.661	115.500.000.000
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.6	720.656.088.929	873.029.755.166
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.7	121.127.200	7.030.925.752
Piutang Bukan Pajak	C.8	36.816.731.273	36.821.194.851
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.9	15.426.485.354	17.328.999.462
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.10	195.619.000	187.810.000
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.11	5.265.691	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lancar	C.12	(20.681.427.245)	(19.295.999.447)
Persediaan	C.13	892.779.249.159	1.289.316.145.813
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.810.040.617.682</b>	<b>2.352.829.048.194</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan	C.14	19.015.515.525	20.212.679.705
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	(14.293.679.135)	(7.605.399.528)
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>		<b>4.721.836.390</b>	<b>12.607.280.177</b>

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.16	71.619.884.633.074	71.957.472.116.814
Peralatan dan Mesin	C.17	6.356.625.880.364	6.126.417.862.450
Gedung dan Bangunan	C.18	6.287.233.015.326	6.176.730.735.778
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.19	674.655.845.687	666.275.399.509
Aset Tetap Lainnya	C.20	87.560.141.560	80.795.366.492
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.21	344.088.554.771	85.628.889.418
Akumulasi Penyusutan	C.22	(6.431.834.874.987)	(5.874.175.399.150)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>78.938.213.195.795</b>	<b>79.219.144.971.311</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.23	131.299.836.996	107.165.008.298
Aset Lain-lain	C.24	670.716.042.159	748.646.368.953
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.25	(337.733.444.423)	(312.510.529.204)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>464.282.434.732</b>	<b>543.300.848.047</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>81.217.258.084.599</b>	<b>82.127.882.147.729</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	6.596.758.315	8.851.118.451
Pendapatan Diterima Dimuka	C.27	2.220.883.773	2.593.445.439
Uang Muka dari KPPN	C.28	12.408.334.677	2.216.248.020
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>21.225.976.765</b>	<b>13.660.811.910</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>21.225.976.765</b>	<b>13.660.811.910</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.29	81.196.032.107.834	82.114.221.335.819
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>81.196.032.107.834</b>	<b>82.114.221.335.819</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>81.217.258.084.599</b>	<b>82.127.882.147.729</b>

Jakarta, Mei 2022  
Menteri Pertanian,



Syahrul Yasin Limpo



**LAPORAN  
OPERASIONAL**

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### KEMENTERIAN PERTANIAN

#### LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	588.906.291.925	528.312.813.407	60.593.478.518	11,47
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>588.906.291.925</b>	<b>528.312.813.407</b>	<b>60.593.478.518</b>	<b>11,47</b>
<b>BEBAN</b>					
Beban Pegawai	D.2	2.295.109.190.517	2.315.133.497.882	(20.024.307.365)	-0,86
Beban Persediaan	D.3	510.795.745.379	478.267.003.319	32.528.742.060	6,80
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.970.099.844.188	2.985.748.621.280	(15.648.777.092)	-0,52
Beban Pemeliharaan	D.5	316.658.690.367	318.553.636.100	(1.894.945.733)	-0,59
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.774.623.283.114	1.376.317.998.971	398.305.284.143	28,94
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	7.863.350.860.717	8.954.338.949.614	(1.090.988.088.897)	-12,18
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	665.224.638.538	768.122.188.434	(102.897.549.896)	-13,40
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	8.167.322.905	7.772.127.912	395.194.993	5,08
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>16.404.029.575.725</b>	<b>17.204.254.023.512</b>	<b>(800.224.447.787)</b>	<b>-4,65</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(15.815.123.283.800)</b>	<b>(16.675.941.210.105)</b>	<b>860.817.926.305</b>	<b>-5,16</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	(134.839.648.253)	(5.070.314.673.577)	4.935.475.025.324	-97,34
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	11.834.263.320	9.682.281.748	2.151.981.572	22,23
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	146.673.911.573	5.079.996.955.325	(4.933.323.043.752)	-97,11
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	161.237.038.276	471.045.806.902	(309.808.768.626)	-65,77
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	165.940.969.459	497.645.074.173	(331.704.104.714)	-66,65
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	4.703.931.183	26.599.267.271	(21.895.336.088)	-82,32
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.16	<b>26.397.390.023</b>	<b>(4.599.268.866.675)</b>	<b>4.625.666.256.698</b>	<b>-100,57</b>
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) - LO</b>		<b>(15.788.725.893.777)</b>	<b>(21.275.210.076.780)</b>	<b>5.486.484.183.003</b>	<b>-25,79</b>

Jakarta, Mei 2022

Menteri Pertanian,



Syahrul Yasin Limpo



**LAPORAN PERUBAHAN  
EKUITAS**

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### KEMENTERIAN PERTANIAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
EKUITAS AWAL	E.1	82.114.221.335.819	88.731.310.972.198
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(15.788.725.893.777)	(21.275.210.076.780)
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	5.265.497.535	20.001.999.973
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2	52.159.759.459	596.105.647
Selisih Revaluasi Aset	E.3.3	3.087.381	93.802.287.817
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.4	(454.492.987.973)	301.637.137.008
Lain-lain	E.3.5	(1.481.091.056)	(278.262.500)
<b>Jumlah</b>		<b>(398.545.734.654)</b>	<b>415.759.267.945</b>
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>E.4</b>	<b>15.269.082.400.446</b>	<b>14.242.361.172.456</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	15.808.351.375.615	15.138.188.931.924
Diterima dari Entitas Lain	E.4.1	(605.064.352.433)	(933.175.548.029)
Transfer Keluar	E.4.2	(2.539.720.588.340)	(7.204.484.740.261)
Transfer Masuk	E.4.2	2.551.482.464.795	7.092.975.097.714
Pengesahan Hibah Langsung	E.4.3	44.726.222.739	148.882.467.029
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	E.4.3	(2.156.930)	(25.035.921)
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.4.4	9.309.435.000	-
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5</b>	<b>81.196.032.107.834</b>	<b>82.114.221.335.819</b>



Jakarta, Mei 2022  
Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo